

TUGAS AKHIR
LITERATUR REVIEW

PENGARUH PEMBERIAN PIJAT BAYI PADA BAYI



Oleh :
RIZKA INTAN FABIOLA
212110039

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022

LITERATUR REVIE

PENGARUH PEMBERIAN PIJAT BAYI PADA BAYI

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan Insan
Cendekia Medika Jombang



Oleh :
RIZKA INTAN FABIOLA
212110039

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Intan Fabiola
NIM : 212110039
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Menyatakan bahwa penelitian *Literature Review* ini asli dengan judul “Pengaruh pemberian Pijat Bayi pada Bayi”. Adapun penelitian *Literature Review* ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 03 Oktober 2022

Yang menyatakan



Rizka Intan Fabiola
212110039

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Intan Fabiola

NIM : 212110039

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir *Literature Review* ini asli dengan judul “Pengaruh pemberian Pijat Bayi pada Bayi”. Adapun Tugas Akhir *Literature Review* ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 03 Oktober 2022

Yang Menyatakan



Rizka Intan Fabiola
212110039

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pemberian Pijat Bayi Pada Payi

Nama : RIZKA INTAN FABIOLA
Mahasiswa

NIM : 212110039

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING


PADA TANGGAL 10 OKTOBER 2022

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota


Hidayat Nurris, S.Si.T., M.Kes

NIDN 0703117702


Inayatur Rosvidah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN 0723048301

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Rizka Intan Fabiola

NIM : 212110039

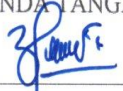


Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Judul : Pengaruh Pemberian Pijat Bayi Pada Bayi

Telah Diseminarkan Dalam Ujian Skripsi

Pada Tanggal 10 Oktober 2022

Komisi Dewan Penguji

	NAMA	TANDA TANGAN
Penguji Utama	: <u>Evi Rosita, S.Si.T., M.M., M.Keb</u> NIDN 0717057501	
Penguji I	: <u>Hidayatun Nufus, S.Si.T., M.Kes</u> NIDN 0717057501	
Penguji II	: <u>Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIDN 0723048301	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Vokasi

Sri Savakti., S.SL., M.Ked
NIDN.0725027702

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan

Ratna Sari Dewi., SST., M.Kes
PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN NEBIDN.0716018503

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 28 Agustus 1988, putri dari bapak Indarto dan alm. ibu Fadhillah Fuad Sungkar. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis lulus dari SD Muhammadiyah Pakel Umbulharjo Yogyakarta pada tahun 2000, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan lulus pada tahun 2003. kemudian melanjutkan sekolah di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dan lulus tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan Diploma III Kebidanan di Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta, lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan D4 Kebidanan di ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang. Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jombang, 03 Oktober 2022

Penulis

MOTTO

“Belajar disaat yang lain tertidur, Berkarya disaat yang lain terlelah.

Seberapa cantikpun wanita, Akan lebih berharga bila dapat berkarya.

Tidak melupakan kodratnya, Semua dilakukan demi kemajuan keluarga tercinta”



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya akhirnya dapat menyelesaikan penelitian literature review ini dengan judul ” Pengaruh pemberian pijat bayi pada bayi“.

Penyusunan literature ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak . Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : Prof. Win Darmanto, Drs. MSi. Med. Sci. Ph.D selaku ketua ITSKes ICMe Jombang yang telah memberikan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan, Evi Rosita, S.SiT.,MM.M.Keb selaku penguji utama. Hidayatun Nufus, S.SiT.,M.Kes selaku selaku pembimbing 1, Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing II, yang dengan sabar dan ikhlas selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan hingga terselesaikan penelitian literature review ini, seluruh dosen, staf dan karyawan di ITSKes ICMe Jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan di ITSKes ICMe Jombang.

Saya menyadari bahwa penelitian literature review ini masih kurang dari kesempurnaan oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhir kata saya berharap penelitian literature review ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jombang, 03 Oktober 2022

Penulis

PENGARUH PEMBERIAN PIJAT BAYI PADA BAYI

(Literatur Review)

Rizka Intan Fabiola¹ Hidayatun Nufus² Inayatur Rosyidah³

¹²³ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang

¹email : rizkaintanfabiola@gmail.com ²email : hidayatunnufus@gmail.com

³email : inrosyi@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Terapi pijat bayi merupakan salah satu terapi komplementer dan alternatif yang paling umum digunakan pada populasi anak. Terapi ini telah digunakan secara luas di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Beberapa manfaat dari pijat bayi yang telah terbukti pada beberapa penelitian sebelumnya antara lain meningkatkan kualitas tidur dan mendukung perkembangan motorik bayi. Tujuan penelitian Mengidentifikasi pengaruh pijat bayi berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *literature review* menggunakan 202 artikel penelitian berkualitas tinggi tahun 2018, 2019, 2020 dan tahun 2021 yang diperoleh dari *database* Google Scholar, Science Direct, Global Health Science dan PubMed NCBI. Seleksi artikel dilakukan sesuai dengan prosedur *Diagram flow dan Framework PICOS*. **Hasil:** Dari 10 artikel didapatkan hasil bahwa pijat bayi berpengaruh terhadap kualitas tidur sebanyak 7 artikel yaitu artikel dari Istikhomah (2020), Pratiwi (2021), Sukmawati *et al.* (2020), Sinaga & Laowo (2020), Saddiyah Rangkuti (2021), Tang & Aras (2018), 3 artikel mengatakan bahwa pijat bayi berpengaruh terhadap perkembangan motorik yaitu artikel dari Awal (2018), Murtiningsih (2019) dan Prianti & Kamaruddin (2021). **Kesimpulan :** Dapat disimpulkan bahwa pijat bayi efektif meningkatkan perkembangan motorik bayi dan kualitas tidur bayi.

Kata Kunci: Pijat bayi; Kualitas tidur; Motorik bayi

1. Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan
2. Dosen Prodi Sarjana Terapan Kebidanan
3. Dosen Prodi S1Keperawatan

THE EFFECT OF GIVING BABY MASSAGE TO BABIES

Rizka Intan Fabiola¹ Hidayatun Nufus² Inayatur Rosyidah³

¹²³ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang

¹email : rizkaintanfabiola@gmail.com ²email : hidayatunnufus@gmail.com

³email : inrosyi@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: *Baby massage therapy is one of the most common complementary and alternative therapies used in the pediatric. This therapy has been widely used in various countries, including in Indonesia. Some of the benefits of baby massage that have been proven in several previous studies include improving sleep quality and supporting baby's motor development. The purpose of this study is to identify the effect of infant massage based on empirical studies in the last five years.* **Methods:** *This study is a literature review use design 202 high quality research articles 2018, 2019, 2020 and 2021 obtained from the Google Scholar, Science Direct, Global Health Science and NCBI PubMed databases. Article selection was carried out according to the Diagram flow procedure and Framework PICOS.* **Results:** *From 10 articles, it was found that baby massage affects sleep quality as many as 7 articles, namely articles from Istikhomah (2020), Pratiwi (2021), Sukmawati et al. (2020), Sinaga & Laowo (2020), Saddiyah Rangkuti (2021), Tang & Aras (2018), 3 articles say that baby massage has an effect on motor development, namely articles from Awal (2018), Murtiningsih (2019) and Prianti & Kamaruddin (2021).* **Conclusion:** *It can be concluded that baby massage is effective in improving baby's motor development and baby's sleep quality*

Keywords : *Baby massage; Sleep quality; Motoric bayi*

1. Undergraduate Student of Applied Midwifery
2. Lecturer of Midwifery Study program
3. S1 Nursing Study Program Lecturer

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kualitas Tidur	4
2.2 Perkembangan Motorik	7
2.3 Pijat Bayi	11
BAB 3 METODE PENELITIAN	17
3.1 Strategi Pencarian Literaturie	17
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	18
3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas	19
BAB 4 HASIL DAN ANALISIS	25
4.1 Hasil.....	25
4.2 Analisis Literature Review	26

BAB 5 PEMBAHASAN.....	27
5.1 Manfaat Pijat Bayi Bagi Kualitas Tidur	27
5.2 Manfaat Pijat Bayi Bagi Perkembangan Motorik.....	29
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
6.1 Kesimpulan.....	32
6.2 Saran	32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Framework PICOS</i>	18
Tabel 3.2	Hasil Seleksi Studi	20
Tabel 4.1	Karakteristik Umum dalam Penyeleksian Studi (n=10)	25
Tabel 4.2	Hasil <i>Literature Review</i>	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teknik Pijat Bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2015)	15
Gambar 2.2 Teknik Pijat Bayi	15
Gambar 2.3 Teknik Pijat Bayi	16
Gambar 3.1 <i>Diagram flow</i> Hasil Pencarian dan Seleksi Studi	19



DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

DAFTAR LAMBANG

%	: Prosentase
(: Kurung buka
)	: Kurung tutup
&	: Dan
.	: Titik
,	: Koma
?	: Tanda tanya
“...”	: Tanda petik
>	: Lebih dari
<	: Kurang dari
n	: Jumlah sampel

DAFTAR SINGKATAN

NREM	: Non Rapid Eye Movement
REM	: Rapid Eye Movement
BBLR	: Berat badan lahir rendah
ITSKes	: Institut teknologi sains dan kesehatan
ICMe	: Insan Cendekia Medika
ANC	: Ante Natal Care

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan pengobatan komplementer dan alternatif semakin populer di kalangan pasien anak di seluruh dunia. Di Kanada, sebanyak 20% rumah tangga dengan anak-anak menggunakan terapi komplementer dan alternatif (Chen et al., 2021). Prevalensi terapi ini juga lebih tinggi di Asia, yaitu sekitar 65,3% (Kim et al., 2012). Secara umum, anak-anak lebih mungkin menerima pengobatan komplementer dan alternatif karena pengalaman orang tua sebelumnya dan persepsi positif. Orang tua memilih terapi jenis ini daripada pengobatan konvensional untuk anak-anak mereka karena pengobatan komplementer dan alternatif tertentu dianggap lebih efektif dan ketakutan terhadap efek samping obat, ketidakpuasan terhadap pengobatan konvensional, dan kebutuhan akan perhatian yang lebih pribadi (Chen et al., 2021).

Di antara modalitas terapi alternatif dan komplementer yang ada, terapi pijat bayi merupakan salah satu yang paling umum digunakan pada populasi anak. Pijat bayi adalah terapi komplementer dan alternatif yang melibatkan manipulasi jaringan lunak tubuh untuk meningkatkan kondisi kesehatan. Prevalensi penggunaan pijat pada anak-anak adalah antara 8-25% di Inggris, Amerika Serikat, Australia dan Kanada (Posadzki et al., 2013). Meskipun demikian, pijat bayi bukan tanpa risiko dan efek samping. Apabila pijat bayi dilakukan oleh individu yang tidak terlatih, maka risiko yang

dihadapi bayi akan jauh lebih besar daripada manfaatnya. Sebuah survey yang dilakukan di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta mendapati bahwa setiap tahunnya terdapat 45 anak yang meninggal dunia di rumah sakit tersebut, diduga disebabkan adanya riwayat kesalahan pemijatan saat anak masih berada di rumah. Kesalahan terbesar yang dilaporkan adalah pemijatan pada area kepala dengan tekanan yang terlalu keras, sehingga bayi mengalami perdarahan otak. Kurangnya pengetahuan tukang pijat bayi (atau di masyarakat lebih dikenal dengan dukun pijat bayi) bahwa kepala bayi tidak boleh dipijat merupakan salah satu kondisi predisposisi terjadinya pemijatan yang fatal ini (Gusti, 2012).

Mekanisme pijat bayi masih belum sepenuhnya dipahami. Diduga pijat bayi dapat membantu mempromosikan tubuh untuk menyembuhkan dirinya sendiri dan kembali ke homeostasis. Reseptor di kulit mendeteksi berbagai rangsangan, seperti sentuhan ringan atau tekanan, dan mengirimkan sinyal dari perifer ke sinapsis di sistem saraf pusat. Selanjutnya, otak mengintegrasikan sinyal-sinyal ini ke dalam tindakan yang efektif melalui regulasi jaringan neuroendokrin-imun. Terapi pijat populer dalam pengobatan kondisi kesehatan tertentu pada anak-anak, termasuk pada gangguan tidur dan merangsang pertumbuhan motorik anak (Disler et al., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa tidur dan perkembangan motorik merupakan dua hal yang sangat penting untuk diperhatikan pada populasi bayi dan anak. Tidur yang berkualitas dan perkembangan motorik yang baik akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak ke depannya. Oleh sebab itu, berbagai faktor yang diduga dapat meningkatkan

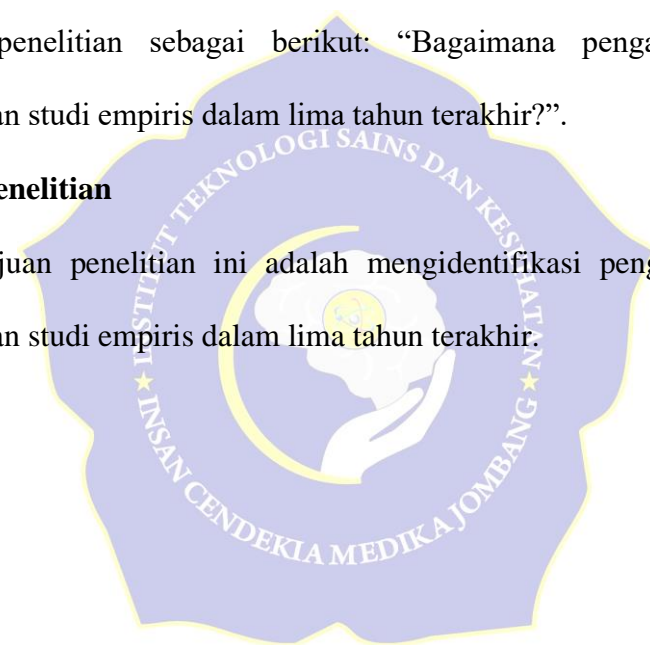
kualitas tidur dan membantu perkembangan motorik harus dapat diidentifikasi. Salah satu intervensi yang diduga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas tidur dan perkembangan motorik bayi adalah pijat bayi. Sampai laporan penelitian ini dibuat, telah terdapat beberapa penelitian yang melaporkan hal ini, sehingga perlu dilakukan suatu literature review yang merangkum hasil berbagai penelitian tersebut secara sistematis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh pijat bayi berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh pijat bayi berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kualitas Tidur

2.1.1 Definisi

Kualitas tidur adalah ukuran dimana seseorang itu dapat kemudahan dalam memulai tidur dan untuk mempertahankan tidur, kualitas tidur seseorang dapat digambarkan dengan lama waktu tidur, dan keluhan-keluhan yang dirasakan saat tidur ataupun sehabis bangun tidur (Han, 2018). Beberapa faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas tidur yaitu, faktor fisiologis, faktor psikologis, lingkungan dan gaya hidup. Dari faktor fisiologis berdampak dengan penurunan aktivitas sehari – hari, rasa lemah, lelah, daya tahan tubuh menurun, dan ketidak stabilan tanda vital, sedangkan dari faktor psikologis berdampak depresi, cemas, dan sulit untuk konsentrasi (The National Sleep Foundation, 2015).

2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi

Pemenuhan kebutuhan tidur bagi setiap orang tidak sama. Seseorang bisa tidur ataupun tidak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu diantaranya adalah (Kalliny, 2019):

1. Status Kesehatan

Seseorang dengan kondisi tubuhnya sehat memungkinkan untuk tidur dengan nyenyak, sedangkan untuk seseorang yang

kondisinya kurang sehat (sakit) dan rasa nyeri, maka kebutuhan tidurnya akan tidak nyaman.

2. Lingkungan

Lingkungan dapat meningkatkan atau menghalangi seseorang untuk tidur. Pada lingkungan bersih, bersuhu dingin, suasana yang tidak gaduh (tenang), dan penerangan yang tidak terlalu terang akan membuat seseorang tersebut tertidur dengan nyaman, begitupun sebaliknya.

3. Stres psikologis

Perasaan cemas dan depresi akan menyebabkan gangguan pada frekwensi tidur. Hal ini disebabkan karena kondisi cemas akan meningkatkan norepineprin darah melalui sistem saraf simpatis. Zat ini akan mengurangi tahap IV NREM dan REM.

4. Diet

Makanan mengandung banyak L – Triptofan seperti keju, susu, daging, dan ikan tuna dapat menyebabkan seseorang mudah tidur. Sebaliknya minuman yang mengandung kafein maupun alkohol akan mengganggu tidur.

5. Gaya hidup

Kelelahan yang dirasakan seseorang dapat pula memengaruhi kualitas tidur seseorang. Kelelahan tingkat menengah orang dapat tidur dengan nyaman. Sedangkan pada kelelahan yang berlebih akan menyebabkan periode tidur REM lebih pendek.

6. Obat-obatan

Mengonsumsi obat-obatan dapat mempengaruhi tidur seseorang, adapula yang sebaliknya mengganggu tidur.

7. Penggunaan gawai

Mekanisme hubungan antara penggunaan perangkat media elektronik dan masalah tidur masih belum diketahui secara pasti, tetapi model teoritis dari hubungan tersebut telah diusulkan. Diduga penggunaan media dapat secara langsung memengaruhi tidur karena kegiatan ini secara langsung memakan waktu tidur atau dapat mengganggu tidur melalui peningkatan gairah psikofisiologis yang disebabkan oleh konten bahan yang merangsang atau melalui paparan cahaya terang di sebagian besar media elektronik. Cahaya terang dapat memengaruhi tidur dalam dua cara, yaitu dengan menunda ritme sirkadian saat pemaparan terjadi di malam hari dan juga dengan menyebabkan aktivasi langsung pada dirinya sendiri. Tidur juga dapat dipengaruhi secara negatif oleh elektromagnetik radiasi. Mekanisme lain yang diusulkan di mana media elektronik dapat mengganggu tidur berhubungan dengan ketidaknyamanan fisik, seperti nyeri otot dan sakit kepala, yang dapat disebabkan oleh penggunaan media yang berkepanjangan (Hysing et al., 2015).

2.2 Perkembangan Motorik

2.2.1 Perkembangan Motorik Kasar

Fungsi motorik kasar terdiri dari kemampuan untuk mempertahankan posisi tubuh (kontrol postural) dan bergerak dengan mengubah posisi atau lokasi tubuh (lokomotor). Kontrol postural dapat tercermin dari kemampuan bayi mengangkat kepala, duduk, hingga akhirnya berdiri. Kontrol postural merupakan hal yang kompleks karena bayi perlu mengembangkan kemampuan untuk mengontrol kekuatan otot punggung dan perut secara seimbang. Saat ada goyangan tubuh ke depan, otot-otot punggung lebih dominan, sedangkan saat goyangan ke belakang, otot-otot perut lebih dominan (Hadders-Algra, 2018).

Kontrol postural diawali dengan berkembangnya kontrol kepala berupa menjaga menjaga kepala tetap tegak selama beberapa detik saat dalam posisi tengkurap. Selama 3 bulan berikutnya, bayi belajar menegakkan dan menstabilkan kepala sesuai dengan batang tubuh pada posisi duduk. Pada bulan-bulan berikutnya, keterampilan postural meningkat dengan cepat. Hal ini tercermin dari perkembangan kemampuan duduk mandiri sekitar 5-8 bulan, berdiri tanpa dukungan pada 9-13 bulan, dan berjalan mandiri pada 10-14 bulan (Adolph & Franchak, 2017).

Perkembangan lokomotor ditunjukkan dengan kemampuan bayi untuk berpindah tempat dengan cara berguling, merangkak, berjalan, hingga berlari. Pada usia 4-5 bulan, bayi mulai

mengeksplorasi gerakan berguling, dari terlentang ke tengkurap dan sebaliknya. Pada posisi tengkurap pun mereka akan berusaha untuk mengeksplorasi kemampuan berpindah tempatnya, sehingga akan terjadi progresi menjadi gerakan merangkak. Selanjutnya, pada usia 6-10 bulan, bayi mengembangkan kemampuan merangkak dengan tangan dan lutut dengan perut terangkat. Seiring dengan bertambahnya usia dan bertambahnya pengalaman, kemampuan merangkak akan meningkat yang ditandai dengan langkah merangkak menjadi lebih besar dan kecepatannya meningkat. Pada usia 10-14 bulan sebagian besar bayi mencapai kemampuan berjalan secara mandiri. Kemampuan berjalan memiliki banyak keuntungan bagi bayi karena bayi sekarang mampu menjelajahi lingkungan secara visual, memberikan kesempatan bermain, dan interaksi sosial yang lebih bervariasi (Hadders-Algra, 2018).

2.2.2 Perkembangan Motorik Halus

Fungsi motorik halus terdiri dari kemampuan meraih benda, mengangkat, membawa, dan memanipulasinya. Biasanya tindakan ini dilakukan oleh ekstremitas atas. Kemampuan ini melibatkan komponen menggerakkan tangan dari posisi awal ke objek (meraih benda) dan komponen memanipulasi benda sesuai keinginan. Pada orang dewasa, kedua komponen tersebut sangat terkoordinasi. Pada 2-3 bulan pertama setelah usia cukup bulan, bayi akan banyak mengarahkan gerakan tangan ke wajah. Mereka melakukan ini secara

spontan dan juga ketika sebuah benda diletakkan di tangan mereka (Hadders-Algra, 2018).

Mulai usia 4 bulan, bayi akan menggerakkan tangan ke lokasi targetnya, terutama mulut saat tangan memegang suatu benda. Pada masa ini, eksplorasi objek juga menjadi multimodal, yaitu objek dieksplorasi secara taktil dengan tangan dan mulut, serta secara visual. Pada usia 4-6 bulan, bayi juga sudah dapat memindahkan benda dari satu tangan ke tangan lainnya. Bayi berusia 6-12 bulan kemudian mampu menggunakan tangan untuk berbagai gerakan menggenggam sederhana. Seiring bertambahnya usia dalam dua tahun pertama kehidupan, anak akan semakin mahir dalam memilih gerakan yang efisien dan lugas untuk menuju objek yang diinginkan (Hadders-Algra, 2018).

Perkembangan motorik halus lainnya adalah kemampuan memanipulasi yang sangat memerlukan kemampuan untuk mengendalikan jari-jari tangan. Pada usia 3 bulan pertama, gerakan menggenggam tangan bayi akan berkurang dan jari-jari sudah mulai dapat digerakkan secara terisolasi berurutan. Mulai usia 4 bulan, bayi mulai memiliki kemampuan untuk mengambil benda hanya menggunakan ibu jari dan jari telunjuk mereka. Seiring bertambahnya usia, terutama setelah usia 6 bulan, gerakan mengambil hanya dengan ibu jari dan jari telunjuk ini akan meningkat, tetapi kemampuan mengambil hanya dengan ibu jari dan jari telunjuk akan mencapai puncaknya pada usia 14 bulan. Kemampuan manipulasi benda secara

bimanual akan mulai muncul pada usia 7 bulan. Meskipun sederhana bagi orang dewasa, tindakan ini sesuatu yang kompleks bagi bayi karena mereka harus mampu mengendalikan masing-masing tangan untuk melakukan tindakan yang berbeda, tetapi saling melengkapi untuk memanipulasi suatu objek (Entoh et al., 2020).

2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik

Beberapa faktor yang dapat mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik antara lain (Rumini & Sundari, 2004):

1. Faktor genetik: Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat.
2. Faktor kesehatan pada periode prenatal: Janin yang selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.
3. Masalah saat persalinan: Faktor kesulitan dalam melahirkan mungkin menyebabkan bayi mengalami asfiksia, sehingga bayi mengalami kerusakan otak dan akan memperlambat perkembangan motorik bayi.
4. Kesehatan dan gizi: Kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik bayi.

5. Stimulasi: Adanya stimulasi, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik bayi.
6. Perlindungan: Perlindungan yang berlebihan, sehingga anak tidak diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuannya, misalnya anak hanya digendong terus atau ingin naik tangga tidak boleh, akan menghambat perkembangan motoriknya.

2.3 Pijat Bayi

2.3.1 Pengertian

Praktek pijat bayi merupakan cara sederhana namun efektif untuk meningkatkan dan memperkuat hubungan sosial dan emosional yang sehat antara orang dewasa dan anak-anak pada masa bayi awal. Memijat bayi membutuhkan dan mengintensifkan serangkaian kompetensi multimodal dan interaktif, seperti ekspresi emosional, kontak mata, sentuhan fisik, komunikasi vokal, dan bicara, sehingga akan memupuk dan memperkuat hubungan. Intervensi ini juga menghemat biaya dan tidak ada kontraindikasi yang dilaporkan hingga saat ini, sehingga dapat digunakan secara sering, tanpa risiko, mendukung proses yang ada, dan memperkuat ikatan orang tua dan bayi. Bersama dengan praktik menyusui, menggendong bayi, dan tidur bersama, pijat bayi adalah bagian dari tindakan pengasuhan yang lebih luas yang melibatkan serangkaian perilaku yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan anak akan kontak, pelukan, dan komunikasi. Pijat bayi dapat mengajari anak tentang perasaan, tekanan, suhu,

kelembutan, atau rasa sakit melalui interaksi taktil (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

2.3.2 Tujuan dan Manfaat

Stimulasi dini dan asupan gizi seimbang yang dilakukan pada usia 0–2 tahun merupakan waktu yang tepat untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Perhatian yang serius terhadap kebutuhan dasar anak yaitu Asih, Asuh, Asah, yaitu mendapatkan gizi seimbang, pelayanan kesehatan yang standar, pemberian kasih sayang dan stimulasi yang tepat akan meningkatkan kualitas hidup anak. Salah satu bentuk stimulasi yang dapat diberikan yaitu tehnik manual berupa stimulasi pijat. Stimulasi pijat dapat mempererat ikatan antara orang tua dan anak, sebagai bahasa cinta sentuhan. Stimulasi pijat pada Balita tidak menutup kemungkinan dapat dilakukan sampai usia Balita, mengingat perkembangan otak anak yang pesat hingga usia 5 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Pijat bayi merupakan salah satu kebudayaan tradisional yang paling tua di Indonesia bahkan di dunia. Di Indonesia, hampir seluruh daerah di Indonesia mempunyai kebiasaan memijatkan bayinya sejak bayi lahir hingga masa kanak-kanak. Plastisitas otak anak pada 1000 hari kehidupan sangat tinggi, periode ini adalah periode kritis pertumbuhan dan perkembangan anak dimana otak sangat peka terhadap pengaruh luar/lingkungan, baik pengaruh yang bersifat mendukung atau menghambat. Periode ini memberi peluang khusus

untuk pembinaan kesehatan dan perkembangan pada bidang tertentu, dan juga merupakan peluang untuk memperbaiki gangguan serta mengkompensasi kerusakan yang terjadi sebelumnya. Anak pada periode ini harus mendapat perhatian yang serius, tidak hanya mendapatkan gizi seimbang tetapi juga memberikan stimulasi dini dan kasih sayang untuk membantu anak dalam meningkatkan potensi dengan memperoleh pengalaman yang sesuai usia perkembangannya (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Stimulasi pijat merupakan salah satu keterampilan teknik manual yang paling efektif memberikan rasa nyaman dan mengurangi atau mengalihkan rasa nyeri. Stimulasi pijat memiliki efek yang seperti memberikan rasa nyaman, mengurangi depresi, cemas dan stres serta dapat memperbaiki respon kekebalan tubuh. Stimulasi pijat dengan tekanan ringan dapat merangsang peningkatan pergerakan saluran cerna pelepasan insulin dan hormon pertumbuhan sehingga penyerapan makanan menjadi lebih baik dan terjadi peningkatan berat badan. Selain itu peningkatan kadar hormon pertumbuhan memacu pertumbuhan dan perkembangan sel otak (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Manfaat pijat bayi bagi Baduta (Kementerian Kesehatan RI, 2015):

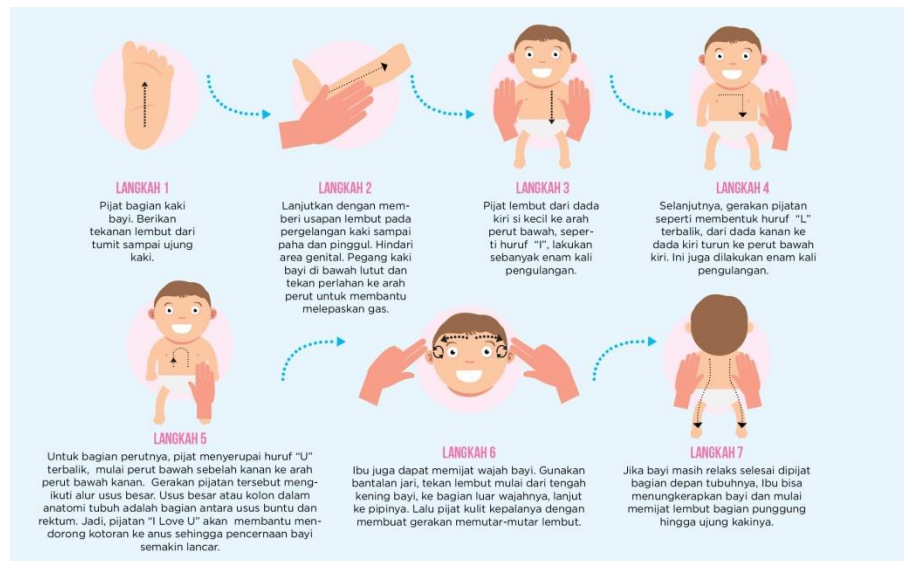
1. Membantu pengaturan sistem pencernaan seperti meningkatkan berat badan dan mengurangi kembung dan kolik

2. Membantu pengaturan sistem pernapasan dan melancarkan aliran darah
3. Mengubah gelombang otak secara positif
4. Meningkatkan daya tahan tubuh
5. Membantu untuk relaksasi
6. Meningkatkan konsentrasi
7. Membuat tidur lebih lelap
8. Mengurangi rasa sakit

Manfaat pijat bayi bagi orang tua (Kementerian Kesehatan RI, 2015):

1. Memberikan perhatian spesial & memperlambat ikatan / bonding
2. Membantu orangtua mengetahui bahasa (isyarat) non-verbal bayi
3. Membuat rasa percaya diri dalam mengasuh bayi
4. Meningkatkan komunikasi orangtua & bayi
5. Meningkatkan kemampuan orangtua membantu bayi untuk relaksasi
6. Meredakan stres orangtua
7. Membuat suasana yang menyenangkan
8. Meningkatkan produksi ASI (frekuensi anak menyusu lebih sering)

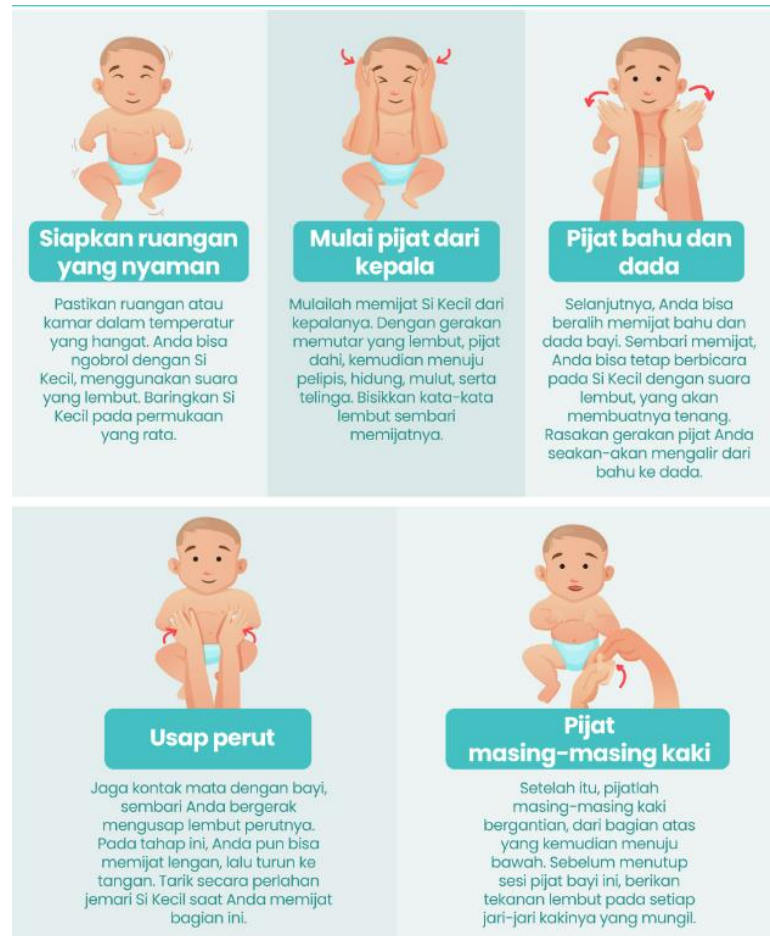
2.3.3 Teknik



Gambar 2.1 Teknik Pijat Bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2015)



Gambar 2.2 Teknik Pijat Bayi



Gambar 2.3 Teknik Pijat Bayi



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Pencarian *Literature*

3.1.1 Database atau Search engine

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang biasa disebut dengan kajian pustaka atau studi literature. Literature review ini menggunakan data sekunder bukan data yang diperoleh dari observasi secara langsung, dan hasil diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sumber data sekunder berupa artikel atau jurnal berdasarkan studi empiris lima tahun terakhir yang relevan dengan topik yang diambil. Database melalui Pubmed, Science direct, Global Health Science, Google scholar.

3.1.2 Jumlah artikel yang dijadikan bahan *literature review* sejumlah 10 artikel yang seluruhnya merupakan artikel nasional berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir.

3.1.3 Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* yang berbeda-beda sesuai dengan *database* yang digunakan. Pada *database* Google Scholar, kata kunci yang digunakan adalah: (" pijat bayi" AND ("kualitas tidur" OR "perkembangan motorik")) OR ("baby massage" AND ("sleep quality" OR motor development)). Pada *database* Science Direct dan Global Health Science, kata kunci yang digunakan adalah: (" pijat bayi" AND ("kualitas tidur" OR "perkembangan

motorik")) OR ("baby massage" AND ("sleep quality" OR motor development)). Pada *database* PubMed NCBI, kata kunci yang digunakan adalah: (("massage"[MeSH Terms]) AND ("sleep"[MeSH Terms])) AND ("infant"[MeSH Terms]) dilanjutkan dengan (("massage"[MeSH Terms]) AND ("infant"[MeSH Terms])) AND ("growth and development"[MeSH Terms]).

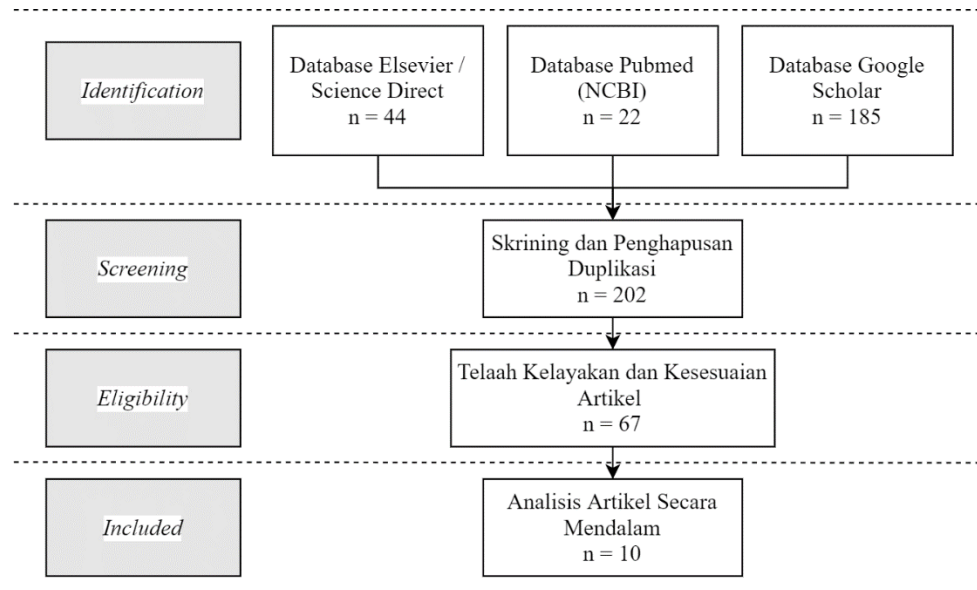
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 *Framework PICOS*

	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Population/Problem	Bayi	Preterm; BBLR; memiliki kelainan kongenital mayor
Intervention	Pijat bayi	Selain pijat bayi seperti APE
Comparison	Tidak ada faktor pembandingan	Tidak ada factor pembandingan
Outcome	Manfaat	-
Setting	Observasional analitik (<i>cross sectional</i> , kohort, <i>case control</i>); kuasi eksperimental	★ Survey study, Study kualitatif, <i>Literature review</i>
Tahun Terbit	Artikel terbit tahun 2018-2022	Artikel yang terbit sebelum tahun 2018
Bahasa	Indonesia; Inggris	Bahasa Itali, Bahasa Jepang, Bahasa Arab

3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.3.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi



Gambar 3.1 *Diagram flow* Hasil Pencarian dan Seleksi Studi



3.3.2 Hasil seleksi studi

Tabel 3.2 Hasil Seleksi Studi

No	Author	Volume	Judul	Metode	Hasil	Database
1	(Awal et al., 2018)	Vol 3, no 1	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Lisu Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru	D: <i>one group pre test – post test design</i> S: tidak disebutkan V: perkembangan motorik pada bayi usia 6-12 bulan I: skala bayley A: <i>Wilcoxon</i>	Peningkatan Perkembangan Pemberian pijat bayi efektif untuk meningkatkan kemampuan bayi usia 6-10 bulan untuk mengontrol lengan, badan, tungkai, dan koordinasi jari tangan	Global Health Science http://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/188
2	(Murtiningsih, 2019)	Vol 3, no 1	Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Duduk Dan Merangkak Mandiri Pada Bayi Usia 9 Bulan Di Upt Kesmas Sukawati I	D: <i>one group pre test – post test design</i> S: tidak disebutkan V: perkembangan motorik pada bayi usia 9 bulan I: tidak disebutkan A: <i>Wilcoxon</i>	Peningkatan Perkembangan Ada pengaruh yang signifikan pijat bayi terhadap peningkatan motorik kasar duduk dan merangkak mandiri pada bayi usia 9 bulan di UPT.Kesmas Sukawati I.	Google Scholar https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/ke-sehatan/article/view/710
3	(Istikhomah, 2020)	Vol 5, no 1	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Desa Jemawan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten	D: <i>one group pretest and posttest</i> S: <i>saturated sampling</i> V: lama tidur bayi usia 3-6 bulan I: tidak disebutkan A: <i>Wilcoxon</i>	Peningkatan Kualitas Tidur Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa lama tidur bayi sebelum dilakukan pemijatan sebagian besar kurang dari 13 jam sebanyak 18 bayi (56,25%) dan lama tidur bayi setelah dilakukan pemijatan adalah 13-15 jam sebanyak 27 bayi (84,38%).	Google Scholar http://jurnalbidankestrad.com/index.php/jkk/article/view/133

No	Author	Volume	Judul	Metode	Hasil	Database
					Hasil uji Wilcoxon diperoleh $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga disimpulkan ada pengaruh pijat bayi terhadap lama tidur bayi usia 3-6 bulan di Desa Jemawan Kecamatan Jatinom Klaten Daerah.	
4	(Pratiwi, 2021)	Vol 7, no 1	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1-6 Bulan	D: <i>one group pretest and posttest</i> S: <i>incidental sampling</i> V: kualitas tidur bayi usia 1-6 bulan I: BISQ A: <i>Wilcoxon</i>	Peningkatan Kualitas Tidur Hasil penelitian menunjukkan kualitas tidur bayi membaik setelah dipijat dari 8,6% bayi dengan kualitas tidur baik menjadi 57,2%, dengan uji statistik diketahui nilai signifikansinya adalah $p\text{-value} = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi	Google Scholar http://dx.doi.org/10.35329/jke-smas.v7i1
5	(Prianti & Kamaruddin, 2021)	Vol 3, no 1	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Pada Bayi Usia 3-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Kota Makassar	D: <i>one group pretest and posttest</i> S: <i>purposive sampling</i> V: perkembangan motorik bayi usia 3-6 bulan I: KPSP A: <i>Wilcoxon</i>	Peningkatan Motorik Bayi Hasil penelitian didapatkan $p\text{-value} 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik pada bayi 3-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Antang Kota Makassar. Pemijatan dapat diterapkan sebagai bentuk stimulasi pada bayi yang mana	Google Scholar http://jurnal.fk.unisa.ac.id/index.php/MA/article/view/66

No	Author	Volume	Judul	Metode	Hasil	Database
					pada akhirnya pijat bayi menjadi salah satu intervensi upaya peningkatan derajat kesehatan bayi melalui perkembangan motorik dan pertumbuhan pada bayi	
6	(Sukmawati et al., 2020)	Vol 13, no 1	Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Kualitas Tidur Bayi	D: <i>one group pretest and posttest</i> S: <i>total sampling</i> V: kualitas tidur bayi I: kuesioner A: <i>Wilcoxon</i>	Peningkatan Kualitas Tidur Terdapat efektivitas pijat bayiterhadap peningkatan kualitas tidur bayi dibuktikan dengan responden yang mengalami peningkatan kualitas tidur sebagian besar (73,33%) responden mempunyai kualitas tidur yang baik	Google Scholar http://e-jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jka/article/view/49
7	(Sinaga & Laowo, 2020)	Vol 3, no 1	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 0-6 Bulan Di Bpm Pera Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2019	D: <i>one group pretest and posttest</i> S: <i>purposive sampling</i> V: kualitas tidur bayi usia 0-6 bulan I: kuesioner A: <i>T-test</i>	Peningkatan Kualitas Tidur Dari 10 responden sebelum dilakukan pemijatan bayi rewel, susah tidur, sering terbangun pada malam hari, dan rata-rata kualitas tidur responden adalah 11 jam/hari dan sesudah dilakukan pemijatan ada perbedaan signifikan dimana bayi menjadi rileks, bugar saat bangun tidur dan tidak rewel, mengatasi sakit perut dan adanya ikatan kasih sayang antara ibu dan bayinya, peningkatan	Google Scholar https://jurnal.mitrabusada.ac.id/index.php/emj/article/view/126

No	Author	Volume	Judul	Metode	Hasil	Database
					kualitas tidur dari yang 11 jam/hari menjadi 15 jam/hari. Dengan hasil uji paired T-test $p=0,000$ lebih kecil dari $p=0,05$, dimana terdapat pengaruh antara pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 0-6 bulan di BPM Pera Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2019.	
8	(Saddiyah Rangkuti, 2021)	Vol 1, no 1	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pijat Bayi terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 0-6 Bulan di BPM Dewi Suyanti Tahun 2020	D: <i>cross sectional</i> S: total sampling V: kualitas tidur bayi usia 0-6 bulan I: tidak disebutkan A: <i>chi kuadrat</i>	Peningkatan Kualitas Tidur Kualitas Tidur Pada Bayi Usia 0-6 Bulan sebelum diberikan pendidikan kesehatan pijat bayi di BPM Dewi Suyanti Tahun 2020 mayoritas memiliki kualitas tidur yang kurang. Kualitas Tidur Pada Bayi Usia 0-6 Bulan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pijat bayi di BPM Dewi Suyanti Tahun 2020 mayoritas memiliki kualitas tidur yang cukup. Ada pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan pijat bayi terhadap kualitas tidur pada bayi usia 0-6 bulan di di BPM Dewi Suyanti Tahun 2020.	Google Scholar https://journal.physan.id/index.php/jkm/article/view/10

No	Author	Volume	Judul	Metode	Hasil	Database
9	(Tang & Aras, 2018)	Vol 3, no 1	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1-4 Bulan	D: <i>one group pretest and posttest</i> S: <i>purposive sampling</i> V: kualitas tidur bayi usia 1-4 bulan I: kuesioner A Brief Screening Questionnaire For Infant Sleep Problems dan Morrel's Infant Sleep Questionnaire A: <i>Wilcoxon</i>	Peningkatan Kualitas Tidur Ada pengaruh yang signifikan antara pijat bayi dan kualitas tidur bayi ($p=0,003$). Penelitian ini menunjukkan bahwa pijat bayi efektif dalam memberikan pengaruh terhadap kualitas tidur bagi bayi.	Global Health Science http://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/182
10	(Pratiwi, 2021)	Vol 7, no 1	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1-6 Bulan	D: <i>one group pretest and posttest</i> S: <i>accidental sampling</i> V: kualitas tidur bayi usia 1-6 bulan I: kuesioner BISQ A: <i>Wilcoxon</i>	Peningkatan Kualitas Tidur Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi pada usia 1-6 bulan. Peneliti menemukan kualitas tidur bayi terlihat meningkat dimana setelah dilakukan pijat bayi, kualitas tidur bayi kurang sebesar menurun dari 11 bayi (31,4%) menjadi 2 bayi (5,7%). Hal tersebut juga terlihat pada kategori kualitas tidur bayi baik, meningkat signifikan dari 3 bayi (8,6%) menjadi sebesar 20 bayi (57,1%) setelah dilakukan pijat bayi.	Google Scholar https://journal.i ppm-unasman.ac.id/index.php/jikm/article/view/1921-3811

BAB 4
HASIL DAN ANALISIS

4.1 Hasil

Tabel 4.1 Karakteristik Umum dalam Penyeleksian Studi (n=10)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tahun Publikasi		
1. 2018	2	20,0%
2. 2019	1	10,0%
3. 2020	3	30,0%
4. 2021	4	40,0%
Desain Penelitian		
1. <i>Cross Sectional</i>	2	20,0%
2. <i>One group pre test – post test design</i>	8	80,0%
Teknik Pengambilan Sampel		
1. <i>Incidental Sampling</i>	2	20,0%
2. <i>Purposive Sampling</i>	3	30,0%
3. <i>Saturated Sampling</i>	1	10,0%
4. Tidak Disebutkan	3	30,0%
5. Total Sampling	1	10,0%
Variabel Penelitian		
1. Kualitas Tidur	7	70,0%
2. Perkembangan Motorik	3	30,0%
Instrumen Penelitian		
1. BISQ	2	20,0%
2. KPSP	1	10,0%
3. Skala Bayley	1	10,0%
4. Tidak Disebutkan	3	30,0%
5. Kuesioner Buatan Peneliti Sendiri	2	20,0%
6. <i>A Brief Screening Questionnaire For Infant Sleep Problems</i>	1	10,0%
7. <i>Morrel's Infant Sleep Questionnaire</i>		
Analisis Statistik		
1. <i>Fisher</i>	1	10,0%
2. <i>Independent Sample T-Test</i>	1	10,0%
3. <i>Wilcoxon</i>	8	80,0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa hampir dari setengah artikel dipublikasikan di tahun 2018, 2020, dan 2021, hampir seluruhnya menggunakan desain *one group pre test – post test design*, hampir dari

setengahnya menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, hampir dari setengahnya tidak menyebutkan instrumen penelitian yang digunakan, dan hampir seluruhnya menggunakan teknik analisis *Wilcoxon*.

4.2 Analisis Literature Review

Tabel 4.2 Hasil *Literature Review*

Hasil Literature Review	Sumber Empiris Utama
Manfaat pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur	
Hasil analisis dari 10 artikel menunjukkan terdapat 7 artikel yang melaporkan bahwa Pemberian pijat bayi efektif untuk meningkatkan kualitas tidur bayi	(Pratiwi, 2021), (Sukmawati et al., 2020), (Sinaga & Laowo, 2020), (Tang & Aras, 2018), (Pratiwi, 2021), (Istikhomah, 2020), (Saddiyah Rangkuti, 2021)
Manfaat pijat bayi untuk motorik halus	
Hasil analisis dari 10 artikel menunjukkan terdapat 2 artikel yang melaporkan bahwa pemberian pijat bayi efektif untuk meningkatkan motorik halus berupa meningkatkan kemampuan mengontrol lengan, badan, tungkai, dan koordinasi jari tangan	(Awal et al., 2018), (Prianti & Kamaruddin, 2021)
Manfaat pijat bayi untuk motorik kasar	
Hasil analisis dari 10 artikel menunjukkan terdapat 2 artikel yang melaporkan bahwa pemberian pijat bayi efektif untuk meningkatkan motorik kasar berupa meningkatkan kemampuan duduk dan merangkak mandiri	(Murtiningsih, 2019), (Prianti & Kamaruddin, 2021)

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 artikel yang melaporkan manfaat pijat bayi bagi motorik halus dan 2 artikel yang melaporkan manfaat pijat bayi bagi motorik kasar. Didapatkan juga 7 artikel yang melaporkan manfaatnya untuk meningkatkan kualitas tidur bayi.

BAB 5

PEMBAHASAN

Review yang dilakukan pada 10 artikel penelitian menunjukkan bahwa hampir dari setengah artikel dipublikasikan di tahun 2018, 2020, dan 2021, hampir seluruhnya menggunakan desain *one group pre test – post test design*, hampir dari setengahnya menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, hampir dari setengahnya tidak menyebutkan instrumen penelitian yang digunakan, dan hampir seluruhnya menggunakan teknik analisis *Wilcoxon*.

5.1 Manfaat Pijat Bayi Bagi Kualitas Tidur

Hasil *review* dari artikel penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 artikel yang menjelaskan manfaat pijat bayi bagi kualitas tidur bayi, yaitu penelitian Pratiwi (2021), Sukmawati *et al.* (2020), Sinaga & Laowo (2020), Tang & Aras (2018), Pratiwi (2021), Istikhomah (2020), dan (Saddiyah Rangkuti, 2021).

Kualitas tidur adalah ukuran dimana seseorang itu dapat kemudahan dalam memulai tidur dan untuk mempertahankan tidur, kualitas tidur seseorang dapat digambarkan dengan lama waktu tidur, dan keluhan – keluhan yang dirasakan saat tidur ataupun sehabis bangun tidur (Han, 2018). Beberapa faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas tidur yaitu, faktor fisiologis, faktor psikologis, lingkungan, dan gaya hidup (The National Sleep Foundation, 2015). Pada usia bayi, tidur yang berkualitas sangat penting untuk perkembangan otak bayi karena perkembangan sel-sel otak sangat pesat. Tidur yang berkualitas akan memberikan kesempatan bagi otak untuk

memperbaiki dan memperbaharui sel-sel yang mengalami kerusakan, sekaligus mendorong sintesis hormon-hormon pertumbuhan yang juga bermanfaat bagi tumbuh kembang bayi (Kusumastuti et al., 2016).

Menurut peneliti, stimulasi taktil yang diberikan saat proses pemijatan akan meningkatkan aktivitas parasimpatis pada bayi. Hal ini akan menyebabkan peningkatan sintesis serotonin. Telah diketahui bahwa serotonin merupakan salah satu neurotransmitter utama yang mempengaruhi siklus tidur-bangun dan mempengaruhi tidur fase *rapid eye movement* (REM). Fase tidur REM merupakan fase tidur terpenting karena pada fase inilah otak mengalami peningkatan aktivitas perbaikan sel-selnya yang mengalami kerusakan dan mendorong pertumbuhan sel-sel baru. Demikian pula, pemijatan juga akan berpotensi meningkatkan produksi melatonin, suatu hormon yang berperan utama dalam mempengaruhi ritme sirkadian. Peningkatan melatonin menyebabkan bayi akan tertidur lebih nyenyak, sehingga perkembangan otaknya dapat maksimal. Meskipun demikian, peneliti berasumsi bahwa waktu pemijatan sangat penting untuk memberikan efek pada tidur. Pemberian pemijatan yang disesuaikan dengan jadwal tidur bayi akan semakin memperkuat efektivitasnya karena terdapat kesesuaian antara jam biologis tidur bayi untuk tidur dengan pemberian stimulasi pemijatan yang menimbulkan relaksasi.

Kualitas tidur yang buruk dapat mengakibatkan gangguan keseimbangan fisiologi dan psikologi. Bayi dikatakan gangguan tidur malam apabila bayi tidur yang terlalu malam, bangun lebih dari tiga kali dan ketika bayi terbangun bisa lebih dari 30 menit (Mardiana, 2014). Pijat dapat

menangkal efek negative dari stress dan gangguan tidur dengan memberikan stimulasi kinestetiktaktil dan meningkatkan aktifitas parasimpatis yang dapat mengurangi stress dan menenangkan bayi (Wang et al., 2013). Bayi yang diberikan pijat bayi menurunkan tingkat kecemasan dan hormon stress dimana hal tersebut bisa membuat bayi tidur lebih lama (Rina Koeseoma Wardani, 2020).

5.2 Manfaat Pijat Bayi Bagi Perkembangan Motorik

Hasil *review* dari artikel penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 artikel menjelaskan manfaat pijat bayi bagi perkembangan motorik, yaitu Awal (2018) dan Prianti & Kamaruddin (2021) yang meneliti manfaatnya bagi motorik halus berupa peningkatan kemampuan mengontrol lengan, badan, tungkai, dan koordinasi jari tangan, serta Murtiningsih (2019) dan Prianti & Kamaruddin (2021) yang meneliti manfaatnya bagi motorik kasar berupa peningkatan kemampuan duduk dan merangkak secara mandiri.

Fungsi motorik halus terdiri dari kemampuan meraih benda, mengangkat, membawa, dan memanipulasinya. Biasanya tindakan ini dilakukan oleh ekstremitas atas. Kemampuan ini melibatkan komponen menggerakkan tangan dari posisi awal ke objek (meraih benda) dan komponen memanipulasi benda sesuai keinginan. Pada orang dewasa, kedua komponen tersebut sangat terkoordinasi (Hadders-Algra, 2018). Sementara itu, fungsi motorik kasar terdiri dari kemampuan untuk mempertahankan posisi tubuh (kontrol postural) dan bergerak dengan mengubah posisi atau lokasi tubuh (lokomotor). Kontrol postural dapat tercermin dari kemampuan bayi mengangkat kepala, duduk, hingga akhirnya berdiri. Kontrol postural

merupakan hal yang kompleks karena bayi perlu mengembangkan kemampuan untuk mengontrol kekuatan otot punggung dan perut secara seimbang. Saat ada goyangan tubuh ke depan, otot-otot punggung lebih dominan, sedangkan saat goyangan ke belakang, otot-otot perut lebih dominan (Hadders-Algra, 2018).

Menurut peneliti, mekanisme yang paling mungkin untuk menjelaskan manfaat pijat bayi terhadap perkembangan motorik terkait dengan peningkatan aktivitas parasimpatis. Stimulasi taktil yang diberikan saat proses pemijatan akan memberikan rangsangan sensorik pada bayi. Rangsangan tersebut memberikan efek relaksasi bayi bayi, sehingga akan meningkatkan aktivitas parasimpatis sekaligus menurunkan aktivitas simpatis. Hal ini akan mendorong terjadinya proses anabolisme pada sel-sel otot dan mendorong pertumbuhannya. Selain itu, kehangatan yang diberikan saat proses pemijatan, baik karena gesekan antara kulit pemijat dengan kulit bayi maupun karena kandungan minyak pijat, juga menyebabkan aliran darah mengalami peningkatan. Kedua mekanisme ini akan secara langsung mendukung berkembangnya kemampuan motorik bayi (Rina Koesoema Wardani, 2020)

Secara tidak langsung, peningkatan aktivitas parasimpatis akan membantu sekresi hormon gastro-intestinal yang penting untuk penyerapan makanan, seperti insulin dan gastrin. Hal ini sangat penting untuk mendukung tercukupinya nutrisi bagi otak dan otot agar perkembangannya dapat maksimal. Demikian pula, pijat bayi akan meningkatkan katekolamin (norepinefrin dan epinefrin), disertai ekskresi kortisol yang akan mengurangi tingkat stres bayi. Telah diketahui bahwa stres pada bayi berpotensi

menghambat perkembangan otaknya, sehingga apabila tingkat stres bayi dapat berkurang, perkembangan otaknya dapat maksimal yang ditunjukkan salah satunya melalui perkembangan motorik. Selain itu, pemijatan juga akan meningkatkan keeratan interaksi antara orang tua dan bayi. Saat proses pemijatan orang tua akan banyak melakukan interaksi dengan bayinya, seperti mengajak berbicara, kontak mata erat, dan mengajak bermain. Hal ini akan membuat hubungan orang tua dengan bayi lebih erat, sehingga orang tua lebih aktif untuk melatih kemampuan motorik anak (Ade Febriani, Sellia Juwita, Nova Yulita , Hotmauli 2022).



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir, didapatkan bahwa pemberian pijat bayi efektif untuk meningkatkan perkembangan motorik bayi dan efektif untuk meningkatkan kualitas tidur bayi.

Sebagian besar mempunyai efek kualitas tidur, peningkatan motorik kasar serta peningkatan motorik halus.

6.2 Saran

- 6.2.1 Bagi tenaga kesehatan dan masyarakat agar meningkatkan kesadaran mengenai manfaat dari pijat bayi, serta melatih diri agar dapat melakukan pijat bayi dengan benar karena *literature review* ini menunjukkan bahwa pijat bayi dapat memberikan manfaat bagi bayi.
- 6.2.2 Bagi penelitian selanjutnya agar menganalisis manfaat pijat bayi terhadap perkembangan motorik secara spesifik, misalnya terhadap perkembangan motorik kasar saja atau perkembangan motorik halus saja.
- 6.2.3 Pijat bayi pada bayi perlu dilestarikan karena efektif untuk meningkatkan perkembangan motorik bayi dan meningkatkan kualitas tidur bayi.
- 6.2.4 Pijat bayi pada bayi agar dilakukan oleh terapis terlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Awal, M., Suharto, S., & Muthiah, S. (2018). Pengaruh pemberian pijat bayi terhadap peningkatan motorik kasar dan motorik halus pada bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Lisu Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. *Global Health Science*, 3(1), 28–36. <https://doi.org/10.33846/GHS.V3I1.188>
- Saddiyah Rangkuti (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 0-6 bulan di BPM Dewi Suyanti. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 1, Number 1, Juli 2021, Page 34-42, <https://journal.physan.id/index.php/jkm>
- Hadders-Algra, M. (2018). Early Human Motor Development: From Variation To The Ability To Vary And Adapt. *Neuroscience & Biobehavioral Reviews*, 90, 411–427. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2018.05.009>
- Han, F. (2018). Why Do We Sleep. *Kexue Tongbao/Chinese Science Bulletin*. <https://doi.org/10.1360/N972017-00801>
- Istikhomah, H. (2020). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Desa Jemawan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 5(1). <https://doi.org/10.37341/jkkt.v5i1.133>
- Kusumastuti, N. A., Tamtomo, D., & Salimo, H. (2016). Effect Of Massage On Sleep Quality And Motor Development In Infant Aged 3-6 Months. *Journal Of Maternal And Child Health*, 161–169.
- Murtiningsih. (2019). Pijat bayi untuk meningkatkan motorik kasar duduk dan merangkak mandiri pada bayi usia 9 bulan di UPT Kesmas Sukawati. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(1). Diambil dari <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/710>
- Pratiwi, T. (2021). Pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur pada bayi usia 1-6 bulan. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 9–13. <https://doi.org/10.35329/JKESMAS.V7I1.1921>
- Prianti, A. T., & Kamaruddin, M. (2021). Pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan motorik pada bayi 3-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Antang kota Makassar. *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 5–10. <https://doi.org/10.31970/MA.V3I1.66>

Sinaga, A., & Laowo, N. (2020). Pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 0-6 bulan di BPM Pera Kecamatan Medan Tuntungan tahun 2019. *Excellent Midwifery Journal*, 3(1), 27–31. <https://Doi.Org/10.55541/EMJ.V3I1.126>

Sukmawati, E., Didik, N., & Imanah, N. (2020). Efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan kualitas tidur bayi. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(1), 11–17. <https://Doi.Org/10.36760/JKA.V13I1.49>

Tang, A., & Aras, D. (2018). Pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 1–4 bulan. *GLOBAL HEALTH SCIENCE*, 3(1), 12–16. <https://Doi.Org/10.33846/GHS.V3I1.182>

The National Sleep Foundation. (2015). National Sleep Foundation Recommends New Sleep Times. *The National Sleep Foundation*. <https://Doi.Org/10.1136/Pgmj.2004.030841>



PENGARUH PEMBERIAN PIJAT BAYI PADA BAYI

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	15%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	4%
2	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.stahnmpukuturan.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.mitrahusada.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.fkunisa.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
7	repository.itspku.ac.id Internet Source	2%
8	www.jurnal.csdforum.com Internet Source	1%
9	journal.lppm-unasman.ac.id Internet Source	1%

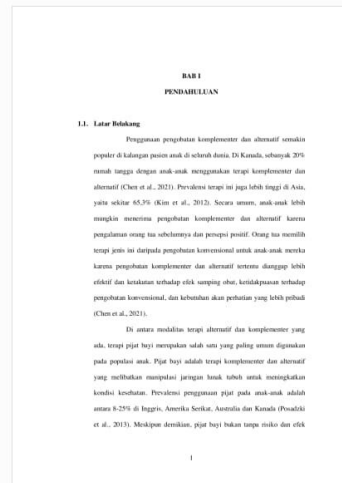


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Rizka Intan Fabiola
Assignment title: ITSkes Jombang
Submission title: PENGARUH PEMBERIAN PIJAT BAYI PADA BAYI
File name: Rizka_Intan_Fabiola.doc
File size: 2.76M
Page count: 34
Word count: 5,051
Character count: 32,418
Submission date: 17-Oct-2022 09:19AM (UTC+0700)
Submission ID: 1927123726





**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 049/S1.KEP/KEPK/ITSKES.ICME/X/2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Rizka Intan Fabiola
NIM : 212110039
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Fakultas : Fakultas Vokasi
Judul : Pengaruh Pemberian Pijat Bayi Pada Bayi

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **25 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 17 Oktober 2022





Ketua












Leo Yosdimvati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 01.14.764

LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama : Rizka Intan Fabiola
 NIM : 212110039
 Judul : Pengaruh pemberian pijat bayi pada bayi
 Pembimbing I : Hidayatun Nufus,S.SiT., M.Kes

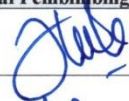



Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
02 April 2022	Konsultasi Judul Tugas Akhir <i>Literatur Review</i> .	
15 April 2022	Hasil Konsultasi : Judul <i>Literatur Review ACC</i> dengan judul "Pengaruh pemberian pijat bayi pada bayi"	
20 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi BAB I (Pendahuluan) meliputi ; Latar belakang, Rumusan masalah dan Tujuan penelitian. 2. Konsultasi Bab II (Tujuan Pustaka) meliputi ; Kualitas tidur, Perkembangan motorik dan Tehnik dan manfaat pijat bayi. 3. Konsultasi Bab III (Metode Penelitian) meliputi ; Strategi Pencarian <i>Literature</i>, Kriteria Inklusi dan Eksklusi, Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas 	
15 Mei 2022	Hasil Konsultasi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi BAB I : Penambahan data hasil penelitian kaitannya dengan manfaat pijat bayi dengan kualitas tidur dan perkembangan motorik yang memperkuat judul. 2. Revisi BAB II : Pijat bayi pada bayi menjelaskan manfaat pijat bayi pada bayi ; kualitas tidur dan perkembangan motorik 3. Revisi BAB III : Susunan <i>Framework PICOS</i> sesuaikan dengan contoh / format 	




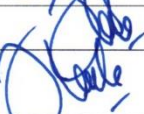




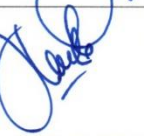
Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
25 Mei 2022	Konsultasi BAB I, II dan III hasil revisi	
05 Juni 2022	Hasil Konsultasi : Revisi BAB III : Pada hasil seleksi studi agar lebih rinci (pada kolom metode ; <i>verbal</i> dirinci dan pada kolom database ; pencarian harus sesuai dengan <i>search engine</i> yang digunakan.	
10 Juni 2022	Konsultasi BAB III hasil revisi	
25 Juni 2022	Hasil Konsultasi : ACC - BAB I, II dan III	
05 Juli 2022	1. Konsultasi Bab IV (Hasil dan analisis). 2. Konsultasi gts BAB V (Pembahasan) ; pandangan peneliti tentang manfaat pijat bayi bagi kualitas tidur dan perkembangan motorik 3. Konsultasi BAB VI (Kesimpulan dan saran)	
15 Juli 2022	Hasil Konsultasi : 1. Revisi BAB IV : Artikel yang bertolak belakang tidak perlu dicantumkan karena akan menjadi kontraproduktif 2. Revisi BAB V : Penjelasan pandangan peneliti 3. Revisi BAB VI : Revisi kesimpulan dan saran	
30 Juli 2022	Konsultasi BAB IV, V dan VI hasil revisi	
05 Agustus 2022	Hasil Konsultasi : ACC - BAB IV, V dan VI	
20 Agustus 2022	Sidang Sempro 1. Penulisan dan format tugas akhir harus sesuai dengan format yang sudah ditentukan 2. Pemberian <i>watermark</i> 3. Revisi Kata Pengantar	

Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
	4. Penambahan riwayat hidup dan motto	
25 Agustus 2022	Konsultasi Tugas Akhir hasil revisi pada Sidang Sempro	
02 September 2022	Hasil Konsultasi : ACC dan daftar ujian	
28 September 2022	Ujian sidang	
29 September 2022	Hasil Ujian sidang : 1. Revisi BAB V : Pandangan peneliti dibuatkan dalam alenia / paragraf tersendiri agar jelas dan harus sesuai dengan artikel penunjang lainnya (artikel penunjang dicantumkan). 2. Revisi BAB VI : Penambahan pada point saran 3. Pada poin - poin sub judul, tabel dan gambar harus sesuai dengan daftar isi, daftar tabel dan tabel gambar 4. Revisi Abstrak (sesuaikan format dan kata kunci harus sesuai) 5. Cek kembali daftar pustaka	
30 September 2022	Konsultasi Tugas Akhir hasil revisi pada Ujian Sidang	
02 Oktober 2022	ACC - selanjutnya melengkapi berkas untuk Yudisium	

LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama : Rizka Intan Fabiola
 NIM : 212110039
 Judul : Pengaruh pemberian pijat bayi pada bayi
 Pembimbing II : Inayatur Rosyidah.,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
05 April 2022	Konsultasi Judul Tugas Akhir <i>Literatur Review.</i>	
17 April 2022	Hasil Konsultasi : ACC - Judul <i>Literatur Review</i> "Pengaruh pemberian pijat bayi pada bayi"	
25 April 2022	<ol style="list-style-type: none"> Konsultasi BAB I (Pendahuluan) meliputi ; Latar belakang, Rumusan masalah dan Tujuan penelitian. Konsultasi Bab II (Tujuan Pustaka) meliputi ; Kualitas tidur, Perkembangan motorik dan Tehnik dan manfaat pijat bayi. Konsultasi Bab III (Metode Penelitian) meliputi ; Strategi Pencarian <i>Literature</i>, Kriteria Inklusi dan Eksklusi, Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas 	
20 Mei 2022	Hasil Konsultasi : <ol style="list-style-type: none"> Revisi BAB I : penjelasan data hasil penelitian kaitannya dengan manfaat pijat bayi dengan kualitas tidur dan perkembangan motorik Revisi BAB II : Faktor yang mempengaruhi Pijat bayi pada bayi lebih dijelaskan. Revisi BAB III : Pada tabel salesi studi, artikel yang dimasukkan harus sesuai kata kunci ada ketiganya ; pijat bayi, kualitas tidur dan perkembangan motiorik. 	

Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
30 Mei 2022	Konsultasi BAB I, II dan III hasil revisi	
06 Juni 2022	Hasil Konsultasi : Revisi BAB III : Pada hasil seleksi studi agar lebih rinci : pada kolom judul ; pijat bayi untuk siapa, pada kolom hasil dijelaskan peningkatan perkembangan / peningkatan kualitas tidur.	
12 Juni 2022	Konsultasi BAB III hasil revisi	
26 Juni 2022	Hasil Konsultasi : ACC - BAB I, II dan III	
08 Juli 2022	1. Konsultasi Bab IV (Hasil dan analisis). 2. Konsultasi BAB V (Pembahasan) ; pandangan peneliti tentang manfaat pijat bayi bagi kualitas tidur dan perkembangan motorik 3. Konsultasi BAB VI (Kesimpulan dan saran)	
20 Juli 2022	Hasil Konsultasi : 1. Revisi BAB IV : Format tabel disesuaikan dengan format yang sudah ditentukan 2. Revisi BAB V : Penjelasan pandangan peneliti 3. Revisi BAB VI : Revisi kesimpulan dan saran	
31 Juli 2022	Konsultasi BAB IV, V dan VI hasil revisi	
07 Agustus 2022	Hasil Konsultasi : ACC - BAB IV, V dan VI	
20 Agustus 2022	Sidang Sempro 1. Penulisan dan format tugas akhir harus sesuai dengan format yang sudah ditentukan 2. Revisi lembar lampiran	

Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
30 Agustus 2022	Konsultasi Tugas Akhir hasil revisi pada Sidang Sempro	
10 September 2022	Hasil Konsultasi : ACC dan daftar ujian	
28 September 2022	Ujian sidang	
29 September 2022	Hasil Ujian sidang : 1. Revisi BAB VI : Revisi kesimpulan 2. Revisi Abstrak (sesuaikan format dan batas kalimat kata kunci) 3. Cek kembali daftar pustaka	
30 September 2022	Konsultasi Tugas Akhir hasil revisi pada Ujian Sidang	
02 Oktober 2022	ACC – selanjutnya melengkapi berkas untuk Yudisium	

